SARI

Mulyani, Dini. 2011. *Penanaman Nilai Moral Melalui Cerita Rakyat Syeh Ahmad Muttamakin Oleh Orang Tua Kepada Anak*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Nugroho Trisnu Brata, S.Sos, M.Hum. Pembimbing II Dra. Santi Muji Utami, M.Hum. 71 halaman, 10 lampiran.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai Moral, Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan salah satu jenis folklor. Cerita rakyat adalah bagian dari hasil kebudayaan masyarakat pendukung suatu kebudayaan. Salah satu cerita rakyat yang ada di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin. Cerita rakyat tersebut termasuk dalam legenda keagamaan. Cerita rakyat tersebut menceritakan tentang kisah hidup seorang wali agama Islam yaitu Syeh Ahmad Muttamakin yang menyebarkan agama Islam serta memiliki perilaku luhur. Adanya cerita rakyat tersebut harus dilestarikan dengan cara para orang tua menceritakannya kepada anaknya. Selain itu, para orang tua juga menanamkan nilai moral yang ada dalam cerita rakyat tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) riwayat Syeh Ahmad Muttamakin semasa hidupnya, (2) sifat-sifat dan kepribadian Syeh Ahmad Muttamakin yang diteladani oleh masyarakat dan (3) pelaksanaan penanaman nilai moral melalui cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin oleh orang tua kepada anaknya.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Pemilihan lokasi di Desa Kajen karena merupakan tempat tinggal Syeh Ahmad Muttamakin semasa hidupnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian dan dokumen-dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua, anak dan tokoh agama. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) semasa hidupnya, Syeh Ahmad Muttamakin menyiarkan Agama Islam di Desa Kajen. Beliau memiliki ilmu agama yang tinggi dan mengajarkan kebaikan kepada masyarakat desa. Sikap dan kepribadian beliau dijadikan teladan bagi masyarakat Desa Kajen, (2) cara masyarakat Desa Kajen dalam meneladani sifat-sifat dan kepribadian Syeh Ahmad Muttamakin yaitu dengan melakukan kegiatan di bidang keagamaan maupun sosial dan (3) nilai moral yang ada dalam cerita rakyat tersebut diwariskan oleh para orang tua di Desa Kajen kepada anaknya dengan memberikan teladan atau contoh yang baik. Waktu pelaksanaan penanaman nilai moral tersebut dilaksanakan ketika para orang tua berkumpul dengan anaknya dalam keadaan santai. Pihak lain yang ikut mewariskan nilai moral adalah guru dan anggota keluarga lainnya.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) masyarakat Desa Kajen banyak yang mengetahui cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin, meskipun tingkat

pemahaman tiap individu berbeda-beda, (2) sifat-sifat dan kepribadian Syeh Ahmad Muttamakin diteladani oleh masyarakat Desa Kajen baik dalam bidang agama maupun sosial dan (3) nilai moral dalam cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin diwariskan oleh orang tua kepada anaknya dengan memberikan teladan atau contoh yang baik.

Saran yang dapat diberikan kepada orang tua dan lembaga pendidikan di Desa Kajen adalah (1) sebaiknya bagi para orang tua sering menceritakan cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin kepada anak-anaknya dan menanamkan nilai-nilai yang ada dalam cerita tersebut kepada mereka dan (2) lembaga pendidikan yang ada sebaiknya sering menceritakan cerita rakyat Syeh Ahmad Muttamakin agar para anak dan remaja mengetahui nilai-nilai moral yang ada dalam cerita tersebut dan dapat diteladani dalam kehidupannya.